

REDESAIN TAS UNTUK ARTIS TATO

Pratamaning Novendoyo Markus¹, Moch. Junaidi Hidayat²
Jurusan Desain Produk, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya
e-mail: junaidi.despro@itats.ac.id

Abstrak

Artis tato merupakan seorang yang memiliki *client* yang bermacam macam, jika *client* tersebut meminta agar artis datang ke *client* tersebut maka dari itu sangat dibutuhkan tas untuk memasukkan tiap barang atau peralatan yang sangat banyak, oleh karena itu artis tato membutuhkan tas untuk memuat peralatan mereka serapih mungkin agar kesan rapi dan profesional terlihat pada artis tato. Kesulitan artis tato saat memasukkan alat ke tas adalah keamanan dan ke sterilan jarum dan tinta karena sangat penting untuk menjaga beberapa alat yang langsung digunakan ke kulit, sehingga dibutuhkan kompartmen yang sangat aman untuk barang yang steril tersebut. Berbagai macam tas yang ada di pasaran, hanya tas ransel biasa yang di pakai tatto artist atau koper, yang mempunyai space lebar namun tidak rapi untuk menempatkan tiap bagian dari alat tato. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti melakukan observasi ke dua tempat atau dua studio tato yaitu *Black Switch Tattoo Studio* dan *Alliens Tattoo Studio*, dengan mewawancarai beberapa artis tato dari dua studio. Selain itu, peneliti melakukan kuisisioner untuk menagkap keinginan konsumen. Melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan analisis desain, bertujuan untuk menggali data dari berbagai macam segi, dan fakta lapangan. Dari semua data yang telah didapat peneliti akan menganalisis menggunakan analisis kebutuhan, analisis material, analisis antropometri dan ergonomi, analisis material, analisis sistem, analisis warna, serta analisis penempatan. Hasil analisis ini digunakan untuk membuat konsep desain yang kemudian diberikan alternative penyelesaian masalah yakni desain tas artis tato. Hasil daripada produk penunjang kegiatan artis tato adalah sebuah *backpack* yang telah di teliti dan di simpulkan menuju ke desain final. Setelah melalui proses sintesa, peneliti membuat desain alternative untuk kuisisioner visual yang di berikan kepada artis tato lalu akan dikumpulkan untuk penjumlahan pilihan desain alternatif, dan juga kritik dan saran oleh pihak pengguna. Kemudian peneliti menggabungkan desain terpilih untuk menjadikan desain final yang akan diproduksi.

Kata kunci: Desain, Tas Tato, Artis tato

Abstrac

Tattoo artist is a person who has a variety of clients, if the client asks the artist to come to the client, therefore a bag is really needed to put a lot of items or equipment, therefore tattoo artists need a bag to load their equipment as neatly as possible. so that a neat and professional impression is seen on the tattoo artist. The difficulty of the tattoo artist when putting the tool into the bag is safety and sterilization of needles and ink because it is very important to keep some of the tools directly applied to the skin, so a very safe compartment is needed for these sterile items. There are various kinds of bags on the market, only ordinary backpacks that are worn by tattoo artists or suitcases, which have wide but untidy space to place each part of the tattoo kit. To obtain valid data, the researchers conducted observations in two places or two studios. yaitu tatto Black Switch Tattoo Studio and Alliens Tattoo Studio, by interviewing several tattoo artists from two studios. In addition, researchers conducted a questionnaire to capture consumer desires. Researchers used qualitative research, which aims to extract data from various aspects, and field facts. From all the data that has been obtained, the researcher will analyze using needs analysis, material analysis, anthropometric and ergonomic analysis, material analysis, system analysis, color analysis, and placement analysis. And lastly are the conclusions and suggestions to further improve the reports that have been researched. The result of a tattoo artist's supporting *product is a backpack* that has been researched and concluded leading to the final design. The result of a tattoo artist's supporting product is a backpack that has been researched and concluded leading to the final design. After going through the synthesis process, the researcher

made an alternative design for the visual questionnaire that was given to the tattoo artist and then collected it for the sum of alternative design choices, as well as criticism and suggestions by the user. Then the researcher combines the selected designs to make the final design to be produced.

Keywords : Backpack, Tattoo bag, Tattoo Artis

PENDAHULUAN

Tato merupakan karya seni manusia dikenal sejak zaman dahulu. Tidak ada keterangan pasti tentang munculnya seni ukir diri ini. Namun yang pasti telah membudaya dan menjadi gaya hidup masyarakat di hampir seluruh pelosok dunia. Keindahan artistik yang ditimbulkan memunculkan kelompok masyarakat penggemar, sampai pengguna tato ini. Tato atau lukisan pada tubuh, belakangan ini makin menjadi mode. Bila semula tato merupakan bagian budaya ritual etnik tradisional, kini berkembang menjadi bagian kebudayaan pop. Perkembangan pandangan terhadap tattoo ini ditunjukkan dengan karakteristik tato yang digunakan dimasyarakat. Namun demikian pada sebagian masyarakat lain tato juga menimbulkan kesan menyeramkan, kriminal, preman, kekerasan dan dekat dengan dunia kejahatan yang terakumulasi dalam seni gambar tubuh ini. Sebagian masyarakat masih menganggap tabu. Budaya timur untuk seni tato, masih rawan dan bertendensi negatif. Sebagian besar masyarakat masih memandang Seni Tattoo identik dengan pelaku kejahatan. Pandangan sinis selalu di tujukan kepada seseorang yang memiliki Tato, meskipun pada kenyataannya rata-rata penjahat suka memakai Tato tetapi tidak semua orang yang memiliki Tattoo adalah penjahat. Tato adalah lambang ekspresi jiwa yang bebas. Kini eksplotasi tubuh melalui tato berkembang karena mode dan gaya hidup. peminatnya pun makin meluas hingga ke kalangan selebriti, olahragawan, eksekutif muda, remaja, dan ibu-ibu rumah tangga. Terutama penggemarnya dari kalangan remaja, tak hanya remaja pria, bahkan dikalangan remaja wanita tato juga berkembang pesat. Seniman tato adalah seseorang yang membuat gambar atau kata-kata permanen pada kulit. Ini dilakukan dengan menyuntikkan tinta di bawah permukaan kulit dengan menusuknya dengan jarum kecil. Seorang seniman tattoo mendesain dan menerapkan gambar ke kulit orang menggunakan tinta yang tak terhapuskan. Jika artis tato ingin bepergian atau menjemput bola sangat dibutuhkan tas untuk memasukkan tiap barang atau peralatan yang sangat banyak, oleh karena itu artis tato membutuhkan tas untuk memuat peralatan mereka serapih mungkin agar kesan rapi dan profesional terlihat pada artis tato. Kesulitan artis tato saat memasukkan alat ke tas adalah keamanan dan ke sterilan jarum dan tinta karena sangat penting untuk menjaga beberapa alat yang langsung digunakan ke kulit, sehingga dibutuhkan kompartmen yang sangat aman untuk barang yang steril tersebut. Tas untuk menampung banyaknya barang artis tato juga memerlukan banyak kompartmen untuk menempatkan setiap alat dan memisahkannya per bagian yang di inginkan. tas juga sangat di perlukan untuk mendatangi sebuah event atau workshop Dari berbagai macam tas yang ada di pasaran, hanya tas ransel biasa yang di pakai tatto artist atau koper, yang mempunyai space lebar namun tidak rapi untuk menempatkan tiap bagian dari alat tato.

TINJAUAN PUSTAKA

Desain

Pada umumnya desain merupakan sebuah rancangan, rencana atau sebuah gagasan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa desain yaitu;

1. kerangka bentuk, rancangan.
2. motif pola, corak.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa desain adalah sebuah proses perancangan dari sebuah ide gagasan/permasalahan yang menyangkut benda cipta dengan berdasarkan pada aspek teknis, fungsi dan material.

• **Tas**

Tas adalah suatu wadah atau kemasan berbentuk persegi atau sebagainya, biaskemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu.

• **Artis**

Artist adalah ahli seni, orang yang mempunyai bakat seni dan berhasil menciptakan dan menggelarkan karya seni (pelukis, penyair, penyanyi, dan sebagainya).

• **Tato**

Secara keabsahan, tato mempunyai istilah yang hampir sama digunakan berbagai belahan dunia. Beberapa diantaranya adalah tatoage, tatouage, tatowier, tatuaggio, tatar, tatuaje, tattoos, tattueringar, tatuagens, tatoveringer, tattoos, dan tatu. Tato merupakan bagian dari body painting adalah salah satu produk dari kegiatan menggambar pada kulit tubuh menggunakan alat sejenis jarum atau benda dipertajam yang terbuat dari flora (Hatib Abdul Kadir Olong, 2006).

Studi Warna

Ketika mendapatkan cahaya, bentuk atau benda apa saja termasuk sebuah karya seni atau desain tentu akan menampilkan warna. Tanpa cahaya, warna tidak akan ada. Seperti halnya suara, warna merupakan getaran atau gelombang yang di terima indra penglihatan (Marysa , 2016).

Studi Bentuk

Semua bentuk dapat dipahami sebagai hasil dari perubahan benda pejal utama, melalui variasi-variasi yang timbul akibat manipulasi dimensinya atau akibat penambahan maupun pengurangan elemen-elemennya. Perubahan bentuk dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu; perubahan dimensi, perubahan dengan pengurangan dan perubahan dengan penambahan (Meta Riany, 2013). Selain itu, perlu juga pemahaman tentang Ergonomi yakni memberikan peranan penting dalam meningkatkan factor keselamatan dankesehatan kerja. Misalnya, rancangan suatu sistem kerja untuk mengurangi rasa nyeri dan ngilu pada sistem kerangka dan otot manusia. Hal ini untuk mengurangi ketidaknyamanan visual dan postur kerja, rancangan suatu perkakas kerja untuk mengurangi kelelahan kerja dan sitem pengendali agar didapat optimasi dalam proses transfer informasi dengan dihasilkannya suatu respon yang cepat dengan meminimumkan resiko kelelahan (Nurmianto, 2003).

Atrhopometri

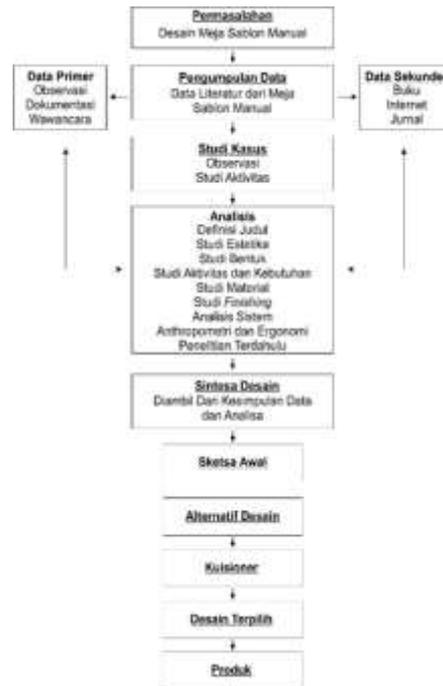
Anthropometri berasal dari kata latin yaitu anthropos yang berarti manusia dan metron yang berarti pengukuran, dengan demikian anthropometri mempunyai arti sebagai pengukuran tubuh manusia. Dengan mengetahui ukuran dimensi tubuh pekerja, dapat dibuat rancangan peralatan kerja, stasiun kerja dan produk yang sesuai dengan dimensi tubuh pekerja sehingga dapat menciptakan kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (Purnomo, 2013).

Penelitian Terdahulu

1. Jurnal penelitian terdahulu oleh Deni Surya Afrian (2016) dari fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom, dengan judul “Perancangan Tas Untuk Backpacker Dengan Pendekatan Studi Aktivitas” meneliti bahwa permasalahan yang muncul saat mereka menggunakan tas tersebut adalah pada bagian zoning dan fitur, sistem bukaan, handle, backsystem, hip belt, dan tidak ada tempat untuk menaruh sepatu saat dibutuhkan. Dengan menggunakan studi aktivitas, perancang merancang tas yang dikhususkan untuk backpacker yang sering melakukan perjalanan ke daerah wisata pantai. Sehingga dapat memberikan keleluasaan dalam membawa barang yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan mereka (Afrian, 2016).
2. Jurnal penelitian terdahulu oleh Satriardi, Nova Meirizha, Fauzan Darmawan (2016) Teknik Universitas Muhammadiyah Riau dengan judul “Perancangan Tas Ransel Yang Ergonomis Untuk Pencegahan Rasa Nyeri Pada Punggung ”. menjelaskan bahwa Pemakaian tas ransel dengan berat melebihi batas beban maksimal yang telah dianjurkan dalam jangka waktu lama juga bisa menyebabkan tubuh condong ke depan atau kifosis. Ketidaknyamanan pada pemakaian tas ransel tidak hanya disebabkan oleh berat beban yang dibawa pengguna saja namun desain tas ransel juga bisa menjadi penyebab utama, hal ini diperoleh dari penelitian yang menyatakan bahwa desain ransel dapat mempengaruhi tenaga yang digunakan siswa dalam membawa beban yang sama (Goodgold, 2002).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah metode kualitatif (*Qualitative Research*). Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang di ungkapkan Bogdan, dan Taylor sebagai prosedur penilitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku. Maksud dari metode penelitian kualitatif deskriptif mencatat segala hal yang diambil dari gejala yang dilihat, didengar, dan dibaca via wawancara, catatan lapangan, foto, video, memo atau dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lain-lain. Peneliti harus membandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan.



Gambar 1.1 Skema Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi Kasus

Studi Kasus dilakukan pada orang yang memiliki profesi atau ahli di bidang Tato. Pada penelitian ini membutuhkan informasi tas yang digunakan, serta barang-barang yang dibutuhkan oleh artis tato dan ketika membawa tas tersebut. Peneliti telah melakukan observasi dan diskusi tentang tempat untuk membawa alat alat mereka yaitu Tas Arti Tato ini.

• *Black Switch Tattoo Studio*

Black Switch Tattoo Studio adalah salah satu studio tato di surabaya yang di miliki oleh Piam Radovic, studio ini tidak hanya menawarkan tato, namun juga menawarkan *Body Pearcing, dan Body Painting*. Lokasi studio ini berada di JL, Sidosermo pdk II No. 259A belakang Plaza Marina. Setelah menerima wawancara dengan owner studio, mereka menggunakan tas ransel biasa untuk menempatkan alat alat tato mereka saat bepergian menurut mereka, tas tersebut kurang ergonomis untuk alat khusus seperti alat tato.

• *Alliens Tattoo Studio*

Alliens Tattoo Studio bertempat di Royal Plaza Lt 3 Surabaya. Peneliti melakukan kegiatan observasi/pengamatan dan wawancara terhadap kegiatan artis tato dalam konteks peralatan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, *Alliens Tattoo Studio* menggunakan Tas yang sedikit lebih ergonomi untuk penempatan mesin tattoo namun untuk cat dan yang lainnya masih menggunakan kompartmen yang ada.

Studi Kebutuhan

Dalam studi kebutuhan berikut, peneliti melakukan pengamatan dari hasil studi kasus observasi tentang kebutuhan para artis tato. Dari kegiatan observasi yang dilakukan didapatkan jenis peralatan yang dibutuhkan oleh artis tato sebagai berikut;

Tabel 1. Jenis-jenis peralatan artis tato

Jenis	Ukuran
Green Soap	Ukuran : 8cm x 2 cm
Vaseline	Ukuran : 5cm x 1cm
Ink Cup	Ukuran : 1cmx1cm
Botol Spray	Ukuran : 10cm x 5cm
Plastik Wrap	Ukuran : 8cm x 5cm
Tinta	Ukuran : 8cm x 2 cm
Sarung Tangan	Ukuran : 5cm x 10 cm
Tempat Sampah	Ukuran : 10 cm x 5 cm
Lampu	Ukuran : 50 cm x 10 cm
Jarum	Ukuran : 10cm x 2cm
Mesin Tato	Ukuran : 10cm x 5 cm

Analisis Kebutuhan

Peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber yang bersangkutan dengan konsep peneliti untuk mengetahui kebutuhan narasumber yang akan di rangkum oleh peneliti. Berikut merupakan hasil wawancara dari 2 narasumber atau tempat studi kasus berdasarkan kebutuhan narasumber :

- Hasil Wawancara

Berikut merupakan hasil wawancara dari 2 narasumber :

1. Black Switch Tattoo Studio

Tabel 2. Hasil wawancara Black Switch Tattoo Studio

Nama	Kebutuhan	Jumlah
Black Switch Tattoo Studio	Jarum	5 biji
	Mesin Tattoo	1
	Power Supaly	1
	Foot Switch Pedal	1
	Tinta	5 botol
	Ink Cup	10 cup
	Kabel RCA	1
	Lampu	1
	Sarung Tangan	1 pack
	Tissu	1 box
	Vaseline	1
	Botol Spray	1
	Spidol	2
	Tempat sampah	1
Thermal Papper	5 lbr	

2. Alliens Tattoo Studio

Tabel 3. Hasil wawancara Alliens Tattoo Studio

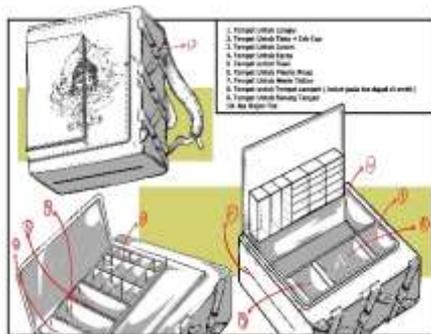
Nama	Kebutuhan	Jumlah
Alliens Tattoo Studio	Jarum	5 biji
	Mesin Tattoo	2
	Power Supaly	1
	Foot Switch Pedal	1
	Tinta	6 botol
	Ink Cup	10 cup
	Kabel RCA	1
	Lampu	1
	Sarung Tangan	1 pack
	Tissu	1 box
	Vaseline	1

Nama	Kebutuhan	Jumlah
Alliens	Botol Spray	1
Tattoo	Spidol	2
Studio	Tempat sampah	1
	Thermal Papper	10 lbr

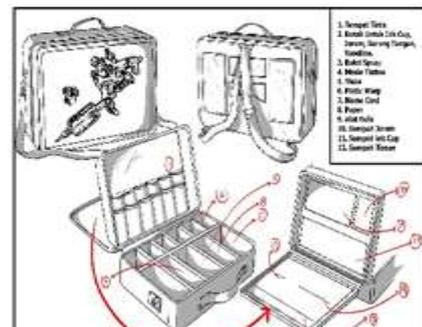
Dari analisis diatas dapat diketahui masing masing keutuhan dari artis tato adalah:

- | | |
|----------------------|--------------------|
| 1. Jarum | 9. Sarung Tangan |
| 2. Mesin Tattoo | 10. Tisu |
| 3. Power Suplay | 11. Vaseline |
| 4. Foot Switch Pedal | 12. Botol Spray |
| 5. Tinta | 13. Tempat Sambah |
| 6. Ink Cup | 14. Thermal Papper |
| 7. Kabel RCA | 15. Spidol |
| 8. Lampu | |

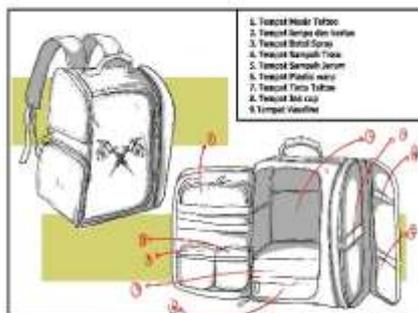
Alternatif Desain



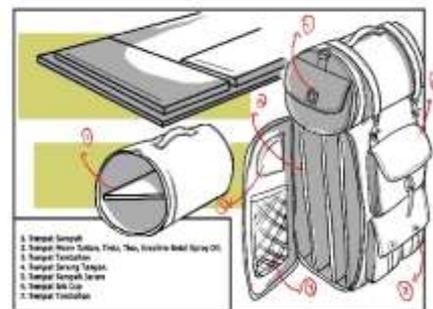
Gambar 1. Desain Alternatif 1



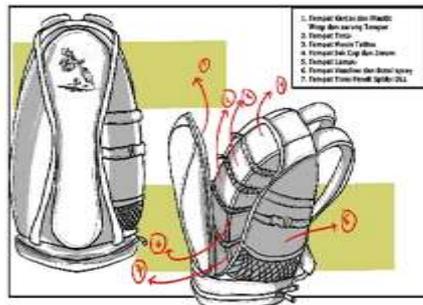
Gambar 2. Desain Alternatif 2



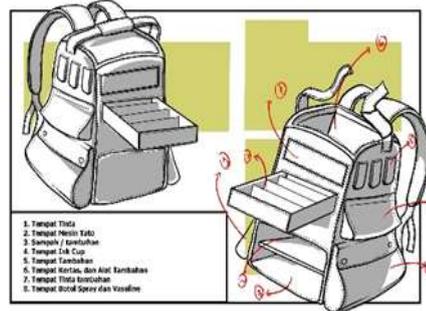
Gambar 3. Desain Alternatif 3



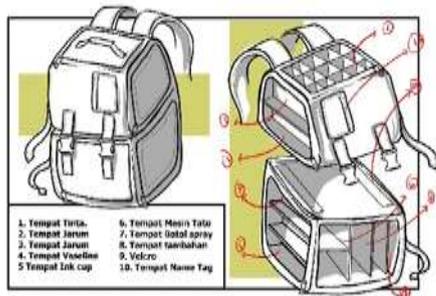
Gambar 4. Desain Alternatif 4



Gambar 5. Desain Alternatif 5



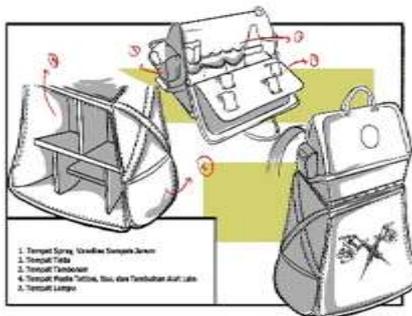
Gambar 6. Desain Alternatif 6



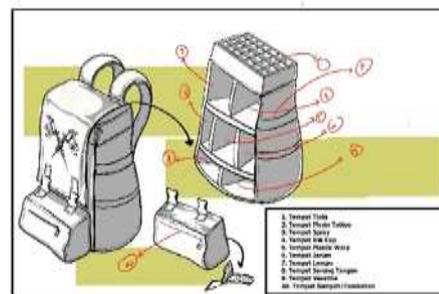
Gambar 7. Desain Alternatif 7



Gambar 8. Desain Alternatif 8



Gambar 9. Desain Alternatif 9



Gambar 10. Desain Alternatif 10

Desain Terpilih

Dari 10 desain yang di kuisisionerkan kepada 7 artist tattoo di Surabaya dan Gresik, presentase pemilihan menuju pada desain no 1 desain no 2 dan desain no 3 Untuk itu peneliti menggabungkan 3 desain tersebut untuk dijadikan sebagai desain final berikut adalah desain final yang sudah peneliti buat :



Gambar 11. Desain Final

• **Desain Final**

Kesimpulan dari desain final ialah Desain Final mengacu pada desain terpilih dan diselaraskan dengan keergonomisan tas untuk punggung atau pengguna Tas Artist Tattoo.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah di rangkum oleh peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa

1. Artis tato tidak mempunyai tas yang memadai untuk bepergian atau tato *on the spot*.
2. Peneliti mendalami penelitian dengan cara kuisisioner dan mendapatkan jawaban yang membantu peneliti untuk menentukan desain yang ideal bagi artis tato.
3. Artis tato menginginkan tas backpack yang dapat memberikan keleluasaan untuk menaruh alat alat tato mereka.
4. Tidak ada kompetitor tas tato yang terdapat di Indonesia.
5. Peneliti menentukan bahan dan alat alat yang akan digunakan untuk proyek tas artis tato.

DAFTAR PUSTAKA

- Vany Witarsa Agustin., 2015. Eksplorasi Aplikasi Alas Kaki Yang Terinspirasi dari Kelom Geulis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Moleong, L.J.. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Hatib Abdul Kadir Olong, 2006. Tato. Yogyakarta : LKiS Pelangi Aksara.
- <https://kbbi.web.id/desain>
- IH Marysa, AW Anggraita., 2016. Studi Pengaruh Warna pada Interior Terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X, Jurusan Desain Interior, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- H. Purnomo., 2013. Antropometri Dan Aplikasinya. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Deni Surya Afrian., 2016. Perancangan Tas Untuk Backpacker, fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom.
- Meta Riany, Irfan Afriandi, Hafiz R.H.A.F.P, Faliq Gharizi.,2013. Kajian Ekspresi Bangunan Eiger Adventure Store Jl. Sumatera Bandung Ditinjau Dari Eeksterior Dan Interior Bangunan, Arsitektur Itenas.
- Eko Nurmiyanto., 2003. Ergonomi Konsep dasar dan Aplikasinya Edisi Pertama : Surabaya Guna Widya.
- Satriardi, Nova Meirizha, Fauzan Darmawan.,2016. Perancangan Tas Ransel Yang

Ergonomis Untuk Pencegahan Rasa Nyeri Pada Punggung, Teknik Universitas Muhammadiyah Riau.

Goodgold, S., Mohr, K., Samant, A., Parke, T., Burns, T., & Gardner, L., 2002. Effects of backpack load and task demand on trunk forward lean: Pilot findings on two boys, Simmons College, Boston, MA 02115, USA.